

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
MENGUNAKAN MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT
DIVISION* (STAD) DENGAN MEDIA PAPAN WAWANCARA SISWA
KELAS IV SDN 02 KAMPUNG OLO PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

FEBRY RAHAYU

NPM. 1910013411006



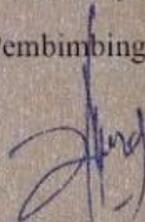
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Febry Rahayu
NPM : 1910013411006
Progran Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia
Menggunakan Model *Student Teams Achievement
Division* (STAD) dengan Media Papan
Wawancara Siswa Kelas IV SDN 02 Kampung
Olo Padang

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing



Hidayati Azkiya, M.Pd

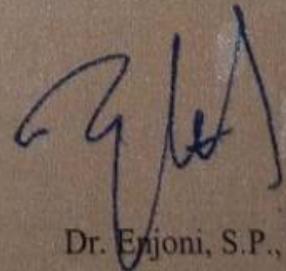
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Enjoni, S.P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

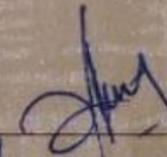
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Dua Puluh** bulan

Februari tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi:

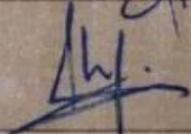
Nama : Febry Rahayu
NPM : 1910013411006
Progran Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan Media Papan Wawancara Siswa Kelas IV SDN 02 Kampung Olo Padang

Tim Penguji

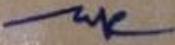
1. Hidayati Azkiya, M.Pd.

1. 

2. Dr. Gusnetti, M.Pd.

2. 

3. Rio Rinaldi, M.Pd

3. 

Mengetahui

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M. Hum

Ketua Prodi PGSD

Dr. Enjoni, S.P., M.P

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febry Rahayu
NPM : 1910013411006
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan Media Papan Wawancara Siswa Kelas IV SDN 02 Kampung Olo Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan Media Papan Wawancara Siswa Kelas IV SDN 02 Kampung Olo Padang” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 28 Februari 2022

Saya yang menyatakan



Febry Rahayu

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
MENGUNAKAN MODEL *STUDENT TEAMS ACIEVEMENT
DIVISION (STAD)* DENGAN MEDIA PAPAN WAWANCARA
SISWA KELAS IV SDN 02 KAMPUNG OLO PADANG**

Febry Rahayu¹, Hidayati Azkiya²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email : febryrahayu18@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan tidak bervariasinya guru dalam menggunakan model dan media pembelajaran saat proses belajar mengajar. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa materi wawancara menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan media papan wawancara kelas IV SDN 02 Kampung Olo Padang. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah model pembelajaran STAD yang dikemukakan oleh Astuti (2018:215) dan Wahyuningtyas dan Sulasmoni (2020:24) untuk media pembelajaran, serta pendapat Arikonto (2010) untuk menganalisis data. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dengan jumlah siswa 25 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh persentase sebesar 60% dengan rata-rata nilai hasil belajar 68,8 dan dan siklus II sebesar 92% dengan rata-rata nilai hasil belajar 82,8 atau mengalami peningkatan persentase ketuntasa hasil belajarsebesar 32%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* dan media papan wawancara dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 02 Kampung Olo Padang.

Kata kunci : *hasil belajar, pembelajaran Bahasa Indonesia, model Student Teams Achievement Division (STAD), media papan wawancara.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	I
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	II
SURAT PERNYATAAN	III
ABSTRAK	IV
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR LAMPIRAN	XI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Bahasa Indonesia	9
2. Model Pembelajaran Tipe STAD	11
3. Media Pembelajaran	15
4. Membaca	20
5. Wawancara	23
6. Tinjauan tentang Hasil Belajar	26
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis Tindakan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. <i>Setting</i> Penelitian	33
C. Prosedur Penelitian	33
D. Indikator Keberhasilan.....	37

E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Siklus I.....	44
2. Siklus II.....	61
B. Pembahasan	77
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR RUJUKAN	87
LAMPIRAN	90



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar (SD) dikarenakan dalam proses penyajian materi peserta didik dituntut untuk menguasai keterampilan berbahasa. Cakupan keterampilan kebahasaan yang terdapat di dalam mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan saling berhubungan oleh karena itu, keempat keterampilan ini disebut dengan “*Catur Tunggal*”.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh siswa. Pada saat membaca, siswa dituntut untuk berinteraksi melalui teks/tulisan dengan tujuan untuk menggali makna atau informasi dari sebuah bacaan. Pelajaran Bahasa Indonesia memuat materi pelajaran wawancara yang menjadi sarana bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui teks wawancara yang disajikan.

Wawancara ialah percakapan yang dilangsungkan oleh dua orang atau lebih antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari proses wawancara untuk mendapatkan informasi yang faktual dan akurat dari narasumber. Melalui teks wawancara siswa mampu mengidentifikasi informasi yang terdapat pada bacaan.

Proses pembelajaran di kelas diperlukannya model pembelajaran agar tercapainya tujuan dari pola pengajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran dapat membantu siswa dalam mendapatkan informasi serta mengembangkan cara berpikir. Dalam proses pembelajaran diperlukan model sehingga arah dan tujuan yang diharapkan oleh guru dapat tercapai dan terdapatnya perubahan signifikan dari siswa.

Kualitas suatu pembelajaran di kelas juga dipengaruhi dengan penggunaan media pembelajaran. Ketepatan penggunaan media pembelajaran mempengaruhi hasil yang hendak dicapai. Dalam proses pemilihan media hendaknya mempertimbangkan beberapa aspek seperti materi, tujuan, serta waktu yang tersedia dalam hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting guna menjadi wadah untuk mentransfer informasi di antara guru dan siswa. Penggunaan media yang interaktif di kelas membangkitkan keingintahuan anak mengenai hal yang hendak disampaikan. Media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam peningkatan mutu pembelajaran sehingga pengembangan media pembelajaran sesuai kondisi dan materi yang diajarkan sangat diperlukan.

Mengingat pentingnya penggunaan model dan media pembelajaran, guru sebagai fasilitator dituntut untuk dapat menerapkan dua aspek tersebut di dalam kelas guna tercapainya tujuan dari pendidikan. Guru kreatif umumnya peka terhadap kebutuhan siswa dan selalu mengembangkan desain pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Proses pembelajaran akan jauh lebih menarik jika guru

mampu membuat suasana pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar tidak terciptanya rasa bosan pada siswa di kelas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 7 November 2023 yang dilakukan, di SDN 02 Kampung Olo Padang, pembelajaran Bahasa Indonesia pada tahun ajaran 2022/2023 masih dilakukan dengan metode dan media yang belum bervariasi. Guru cenderung hanya memilih satu model satu model untuk keseluruhan materi, karena keterbatasan waktu dan tenaga. Hal tersebut menimbulkan proses pelaksanaan pembelajaran di kelas kurang kondusif dan mengurangi konsentrasi siswa.

Selain tidak ada inovasi dalam penerapan model pembelajaran di sekolah, penggunaan media pembelajaran di kelas pada materi yang diajarkan sangatlah minim, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yakni salah satunya kurang kreatif seorang guru dalam menggunakan dan membuat media ajar. Hal ini berdampak pada pembuatan media hanya sebagai formalitas belaka tanpa melihat dampak yang diberikan kepada siswa. Minimnya pelatihan dalam pembuatan media ajar, guru yang hanya terpaku di dalam pengetahuannya sendiri tanpa berusaha mempelajari dan mengikuti pelatihan pembuatan media ajar, menyebabkan tidak berkembangnya kemampuan pembuatan media yang diperlukan dalam pembelajaran. Peningkatan kualitas mutu pendidikan dapat ditempuh dengan pembaruan proses, metode, dan media sebagai sarana pembelajaran. Ketidakhadiran seorang guru untuk melakukan pembaruan menyebabkan pembelajaran yang dilakukan hanya bersifat satu arah dan tidak menarik bagi siswa sesuai dengan zamannya.

Permasalahan dalam pembelajaran yang terjadi jika terus dibiarkan akan berdampak pada penurunan kualitas dalam dunia pendidikan, terkhusus pada kelas 4 di SDN 02 Kampung Olo Padang. Siswa akan merasa bahwa materi pembelajaran tidaklah menyenangkan sehingga dalam proses penerimaan ilmu hanya sebatas mendengarkan tanpa memahami. Hal ini akan terus berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak mencapai standar ketuntasan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ujian Bahasa Indonesia semester I tahun ajaran 2022/2023. Uraian nilai siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Nilai ujian pembelajaran Bahasa Indonesia semester I kelas IV SDN 02
Kampung Olo Padang

Jumlah Siswa	Nilai Bahasa Indonesia			Pencapaian AKM	
	Tertinggi	Terendah	Rata-Rata (AKM)	Nilai >83,5	Nilai <83,5
25	96	71	83,5	8	17

Sumber : Guru Kelas IV SDN 02 Kampung Olo Padang

Berdasarkan nilai siswa tersebut, dari jumlah 25 orang, 8 (32%) siswa yang memiliki nilai lebih dari rata-rata. Sedangkan siswa yang memiliki nilai kurang dari rata-rata berjumlah 17 (68%). Hal ini memperlihatkan hasil belajar siswa di SDN 02 Kampung Olo Padang pada pembelajaran Bahasa Indonesia masih rendah.

Salah satu alternatif yang bisa digunakan dalam pemecahan permasalahan di atas adalah penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD), model pembelajaran ini memacu kerjasama siswa melalui

proses pembelajaran kelompok. Hal ini bertujuan agar terciptanya keadaan saling membantu dan memotivasi satu sama lain dalam suasana sosial yang beragam guna menguasai materi dan keterampilan yang hendak dipelajari.

Penggunaan media pembelajaran sebagai sarana pendukung keberhasilan dari tujuan pembelajaran diperlukan pada materi wawancara, terkhusus pada kelas IV SDN Kampung Olo Padang. Papan wawancara menjadi alat ajar yang dapat digunakan oleh guru untuk memantik ketertarikan siswa terhadap materi. Selain itu, media pembelajaran ini bukan hanya sekedar upaya untuk membantu guru dalam proses pembelajaran, tetapi memudahkan siswa guna mempelajari materi pelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Model *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan Media Papan Wawancara Siswa Kelas IV SDN 02 Kampung Olo Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya inovasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Guru hanya menggunakan satu model pembelajaran untuk keseluruhan materi.
3. Suasana pembelajaran di kelas kurang kondusif.
4. Siswa tidak fokus dalam pembelajaran.
5. Kurang efektifnya penerapan media pembelajaran oleh guru.

6. Kurang kreatif dan inovatif guru dalam membuat media ajar.
7. Siswa tidak memahami materi secara optimal.
8. Kurangnya pelatihan untuk guru dalam pembuatan media ajar.

C. Batasan Masalah

Agar peneliti lebih terarah dan mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, dibatasi pada peningkatan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia materi wawancara yang akan dibahas menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan media papan wawancara. Objek penelitiannya adalah siswa kelas IV SDN 02 Kampung Olo Padang.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah peningkatan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia materi wawancara menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan media papan wawancara Kelas IV SDN 02 Kampung Olo Padang!.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Berlandaskan permasalahan yang dipaparkan, masalah terhadap proses pembelajaran di kelas IV SDN 02 Kampung Olo Padang mata pelajaran bahasa Indonesia materi wawancara dapat diatasi menggunakan model pembelajaran

Student Teams Achievement Division (STAD) dengan media papan wawancara Kelas IV SDN 02 Kampung Olo Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa materi wawancara menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan media papan wawancara kelas IV SDN 02 Kampung Olo Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia materi wawancara menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan media papan wawancara.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan media papan wawancara dalam pelajaran bahasa Indonesia materi wawancara.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan media papan wawancara dalam pelajaran bahasa Indonesia materi wawancara.

- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di SDN 02 Kampung Olo Padang.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan sekaligus perbandingan untuk melakukan penelitian lain yang sejenis dengan objek yang berbeda.



